

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran multimedia berbasis *power point* yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Tingkat kevalidan pada media pembelajaran multimedia berbasis *power point* dari hasil penilaian yang dilakukan oleh dosen ahli materi dan ahli desain. Ahli materi memberikan skor dengan nilai total 73 dengan persentase 80% dan masuk dalam kategori “Valid”. Sedangkan ahli media memberikan skor total 90 dengan persentase 94% dan masuk dalam kategori “Sangat Valid”.
2. Tingkat kepraktisan media pembelajaran multimedia berbasis *power point* didapatkan oleh praktisi pendidikan yaitu guru kelas V SD Negeri 053996 Pelawi. Total nilai yang diperoleh peneliti saat uji praktikalitas dari praktisi pendidikan yaitu sebesar 77 dengan persentase 77% dan masuk dalam kategori “Praktis”.
3. Tingkat media pembelajaran multimedia berbasis *power point* diperoleh pada uji *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh peserta didik. Dari hasil *pre-test* menunjukkan keefektifan yaitu 39,75% dengan kategori “Kurang Efektif”. Sedangkan pada hasil uji *post-test* menunjukkan efektifitas mencapai 90,25% dengan kategori “Sangat Efektif”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran multimedia berbasis *power point* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Adapun saran dan masukan yang ingin disampaikan peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Bagi sekolah, pemanfaatan media pembelajaran multimedia berbasis *power point* dalam pembelajaran agar lebih memberikan fasilitas yang memadai untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.
2. Bagi guru, media pembelajaran multimedia berbasis *power point* dapat digunakan guru sebagai acuan saat mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa. oleh karena itu akan lebih baik jika guru dapat melibatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, media pembelajaran multimedia berbasis *power point* dirancang khusus untuk kebutuhan belajar siswa. Oleh sebab itu, siswa harus dapat memanfaatkan media pembelajaran tersebut untuk memahami materi pembelajaran.